

Senin, 25 Juli 2022

News Update

1. RUSIA SERANG PELABUHAN UKRAINA, SETELAH KESEPAKATAN EKSPOR

Kesepakatan yang terjalin antara Rusia dan Ukraina terkait pembukaan jalur ekspor di Laut Hitam terancam batal. Setelah, Rusia melancarkan serangan ke Pelabuhan Odesa di Ukraina, 12 jam setelah penandatanganan perjanjian di Istanbul, Turki. Pihak Ukraina, merasa Rusia telah mempermainkan kesepakatan melanjutkan ekspor 20 juta ton biji-bijian untuk mengurangi dampak krisis pangan.

2. MINGGU INI, INVESTOR MENUNGGU KEPUTUSAN SUKU BUNGA ACUAN AS

Investor global masih menantikan keputusan kebijakan moneter oleh bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) yang akan dirilis pekan ini pada 28 Juli dini hari. Pasar memprediksikan bahwa The Fed akan kembali agresif untuk menaikkan suku bunga acuannya hingga 75-100 basis poin (bps). Hal tersebut berpotensi membuat pasar keuangan Indonesia menjadi kurang menarik di mata investor, karena spread yang semakin menyempit.

3. INFLASI JEPANG RELATIF STABIL DARI BULAN SEBELUMNYA

Dari Jepang, Berdasarkan data dari Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi Jepang, inflasi dari sisi konsumen (IHK) pada bulan lalu dilaporkan turun sedikit menjadi 2.4% secara tahunan (yoy), dari sebelumnya sebesar 2.5% pada Mei lalu. Sedangkan secara bulanan (mom), IHK Jepang pada bulan lalu tidak mencatatkan inflasi maupun deflasi atau 0%. Angka itu turun dibandingkan dengan Mei 2022 yang mencatatkan deflasi 0.3%.

4. WHO MENETAPKAN VIRUS "CACAR MONYET" SEBAGAI DARURAT KESEHATAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengaktifkan status siaga tertinggi untuk wabah cacar monyet (monkeypox) yang kini berkembang. WHO menyatakan virus itu sebagai "darurat kesehatan" masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Dengan status ini berarti WHO memandang wabah itu sebagai ancaman yang cukup signifikan bagi kesehatan global.

5. FX & BONDS MARKET

USD bergerak sedikit menguat terhadap *majors* kecuali JPY dimana para investor akan menantikan hasil rapat Fed di Rabu malam dan hasil PDB Q2 2022. Saat ini, investor mendiskusikan peluang the Fed menaikkan suku bunganya sebesar 100bps setelah angka inflasi US berada di 9,1%.

Imbal hasil obligasi Indonesia tenor pendek bergerak naik disebabkan penjualan obligasi oleh investor di pasar sekunder. Imbal hasil FR77 (2 tahun) diperdagangkan di 5.75% sedangkan FR59 (5 tahun) berada di 6.97%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	9.10	1.30

Bond	21-Jul	22-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.45	7.45	(0.01)
INA 10yr (USD)	4.40	4.19	(4.70)
UST 10yr	2.88	2.75	(4.35)

Stock	21-Jul	22-Jul	%
IHSG	6,864.13	6,886.96	0.33
LQ45	971.55	974.04	0.26
S&P 500	3,998.95	3,961.63	(0.93)
Dow Jones	32,036.90	31,899.29	(0.43)
Nasdaq	12,059.61	11,834.11	(1.87)
FTSE 100	7,270.51	7,276.37	0.08
Hang Seng	20,574.63	20,609.14	0.17
Shanghai	3,272.00	3,269.97	(0.06)
Nikkei 225	27,803.00	27,914.66	0.40

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,850	6,930	
ID 10 Y	→	7.37%	7.53%	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan penguatan terimbas penguatan IDR dan harga komoditas. Investor dapat prepare untuk AVERAGING BUY di level support. USDIDR dibuka di 14,990-15,020 dengan perkiraan range perdagangan di 14,970-15,025. FR75, FR83, FR76, INDOIS23, INDON24 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
US 10 Y	↓	2.70%	2.86%	
USD / IDR	→	14,970	15,025	
DJI Dev Market	↓	3,300	3,460	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,280	3,370	
DJIM China	↓	2,530	2,635	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelambatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx